

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arifin, H.M. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluh Agama*. Jakarta: : Golden Tayaran Press, 1982.
- Arifin, H.M. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama di Sekolah dan di Luar Sekolah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Arifun, Isep Zaenal. *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit*, Bandung: Fokusmedia, 2017.
- Daradjat, Zakiyah. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta Timur: CV. Darus Sunah, Cet. 13, 2013.
- Departemen Kesehatan. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Melitus*, 2005.
- Faqih, Aenurrohim. *Bimbingan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Pres, 2001.
- Faqih, Aunur Rohim. *Bimbingan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2001.
- George Terry. *Prinsip – Prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- Gusti A, R. *Terapi Sufistik Untuk Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Hawari, Dadang, Psikiater, *Al-Qur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Jakarta: PT.Dana Bhakti Primayara, 1999.

- Hawari, Dadang. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Bakti Prima Yasa, 2004.
- Hubbard L. Ron. *Diabetik, Ilmu Pengetahuan Modern Tentang Kesehatan Mental*. Bandung: Pioner Jaya, 2017.
- Ishak, Arep dan Hendri, Tanjung, *Manajemen Motivasi*, Jakarta : PT Gramedia, 2004.
- John. MF Adam. Klasifikasi dan Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus Yang Baru. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2006; 127:37-40.
- Kholid, Albar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Guepedia, 2021.
- Moh, Aziz Ali. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Musnamar dan Tohari. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta : UII Press, 2003, 54.
- Nur, Sayidah. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Sidoarjo : Zifatama Jawara, 2018.
- Praktiknya, Ahmad Watik dan Abdul, Salam M. Sofro. *Islam, Etika, dan Kesehatan*. Jakarta: CV Rajawali, 1985.
- Pratiknya, Ahmad Watik, Abdussalam, dan Safro. *Islam Etika & Kesehatan*, Jakarta: CV Rajawali, 1986.
- Salabi, Robin. *Mengatasi Kegoncangan Jiwa Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.
- Segara Cipta Bagus. *Al-Qur'an Transliterasi Per Kata Dan Terjemah Per Kata*, Bekasi: CBS, 2012).

- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*.
- Siswanto, Bejo. *Manajemen Tenaga kerja*, Bandung : Sinar Baru, Cetakan Baru, 1989.
- Sutoyo, Anwar. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Semarang : Cipta Prima Nusantara, 2007.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2000) 70-71.
- Terry, George. *Prinsip – Prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- Yahya, Jaya. *Spiritualisasi Islam*. Jakarta: Ruhama, 1994.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan..* Jakarta : Kencana. 2014.

Jurnal :

- Buraerah, Hakim. “Analisis Faktor Risiko Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Tanrutedong, Sidenreg Rappan”, *Jurnal Ilmiah Nasional*; 2010 [cited 2010 feb 17]. Available from : <http://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=a&id=186192>
- Ghazali HB, “Dakwah dan Bimbingan Kerohanian Islam” *Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kedakwahan*, 7, No, 1: <https://idr.uin-antasari.ac.id/6917/1/Dakwah%20dan%20Bimbingan%20Kerohaniawan%20Islami.pdf>
- Nur Azizah Rangkuti, "Peranan Pasien dan Keluarganya Dalam Upaya Pencegahan Bahaya dan AdverseEvent di Pelayanan Kesehatan" <file:///C:/Users/user.userPC/Downloads/Peranan%20Pasien%20dan%20Keluarganya%20Dalam%20Upaya%20Pencegahan%20Bahaya%20dan%20Adverse%20Event%20di%20Pelayanan%20Kesehatan.pdf> ,
- Nurul Hidayati, "Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit" *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5, No. 2 (2014): <file:///C:/Users/user.user-PC/Downloads/1048-3764-1-PB-4.pdf>

Shofi Auliya Sari Nasution, "Peran Keluarga dalam Pelayanan Kesehatan Sebagai Pendamping Pasien Untuk Mengurangi Kemungkinan Terjadinya Bahaya" *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1, No. 2 file:///C:/Users/user.user-PC/Downloads/Shofi%20Auliya%20Sari%20Nasution_191101060-1.pdf

Skripsi :

Aeni, Nurul. Studi Komparatif Model Bimbingan Rohani dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus dan Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus Tahun 2008, *Skripsi*: IAIN Walisongo, 2008.

Anisatu Mahfudoh. Metode Rohaniawan Muslim Dalam Meningkatkan Motivasi Kesembuhan Bagi Pasien Di Rumah Sakit Dr. Bratanata Jambi. *Skripsi*. Jambii Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.

Auliya, Muhammad Rizqi Riza, Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien *Ulkus* (Luka) Akibat Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Islam Arafah Rembang, *Skripsi*. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.

Avidah Lutfiatul Nikmah. Metode Bimbingan Rohani Islam Dalam Penyembuhan Pasien Di Rumah Sakit Nahlatul Ulama (RSNU) Banyuwangi. *Skripsi*. Jember: IAIN, 2020..

Bukhori, Baidi. Upaya Optimalisasi Sistem Pelayanan Kerohanian bagi Pasien Rawat Inap di RSUD Tugu Rejo, Laporan Penelitian Individual (tidak dipublikasikan), *Skripsi*: Lemlit IAIN Walisongo Semarang, 2005.

Komala, Indah. Hubungan Motivasi Dengan Kepathuan Diet Diabetes Mellitus Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Puskesmas Sempaja Samarinda, (Program Studi Ilmu Keperawatan. *Skripsi*: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah, Samarinda, 2016).

Mu'jizati, Ati. Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Memelihara Kesabaran Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Tegal. *Skripsi*. , Semarang: Fakultas Dakwah & Komunikasi IAIN Walisong, 2009.

Muslim, Yuliani. Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Psikis Pada Pada Pasien Jantung Rawat Inap Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Rini Khairunnisa. Peranan Pembimbing Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) PRINGSEWU. *Skripsi*: UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Samsudin, Salim, Bimbingan Rohani Pasien Upaya Mensinergitaskan Layanan Medis dan Spiritual di Rumah Sakit. Kumpulan Makalah Seminar Nasional. RSI Sultan Agung dan Fakultas Kedokteran Unisula. Semarang. ,2005.

Yuliani Muslim, Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Psikis Pada Pasien Jantung Rawat Inap Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: Fakultas Dakwah & Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN), Raden Intan Lampung, 2008.

Wawancara Informan :

Hasil Wawancara dengan Ibu Berliana S. Kep. Ners. 21 Agustus 2022 pukul 10.00 Wib, , di Rumah Sakit Laras Kcamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun.

Hasil Wawancara dengan Ustadz May Pelita Hakam, S.Ag 24 Maret 2022 pukul 11.00 Wib, di Rumah Sakit Laras Kcamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun.

Hasil Wawancara dengan Suparian selaku pasien, 21 Agustus 2022 pukul 10.00 Wib. di Rumah Sakit Laras Kcamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun

Hasil Wawancara dengan Rutiah selaku pasien, 21 Agustus 2022 pukul 11.00 Wib. di Rumah Sakit Laras Kcamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-1061/DK/DK.V1/TL.00/03/2022

01 Maret 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Direktur PT PRIMA MEDICA NUSANTARA

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Salis Maulana Lajuar
NIM : 0102183195
Tempat/Tanggal Lahir : Dolok Siantar, 06 September 2001
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : DOLOK SIANTAR KEC. BANDAR HULUAN KAB. SIMALUNGUN
Kelurahan DOLOK PARMONANGAN Kecamatan BANDAR HULUAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Gajah Mada No.47, Babura, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20111, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

METODE BIMBINGAN ROHANI DALAM MENENANGKAN JIWA PASIEN CACAT FISIK KORBAN KECELAKAAN DI RS. KEC, BANDAR HULUAN KAB. SIMALUNGUN

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 01 Maret 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan I



Digitally Signed

Lampiran 2

SURAT IZIN PENELITIAN DARI INSTANSI

Medan, 10 Maret 2022

Nomor : PT.PMN/X/32 /III/2022
Lamp. : -
Ikhwal : **Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Di - Tempat

Membalas surat dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan No. : B-1061/DK/DK.V.1/TL.00/03/2022 tanggal 01 Maret 2021 perihal permohonan Izin Riset atas nama :

No.	Nama	NIM	Judul Skripsi
1.	Salis Maulana Lajuar	0102183195	Metode Bimbingan Rohani Islam Dalam Memotivasi Pasien Diabet Melitus di RS Laras Kec. Bandar Hulan Kab. Simalungun.

Di Izinkan untuk melakukan Riset di PT Prima Medica Nusantara
Unit : Rumah Sakit Laras

Sesuai Ketentuan di bawah ini :

1. Semua Biaya ditanggung oleh Mahasiswa yang bersangkutan
2. Yang bersangkutan harus mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di Rumah Sakit Laras termasuk menjaga kerahasiaan data.
3. Selesai Riset diwajibkan melaporkan hasil Risetnya kepada PT Prima Medica Nusantara.
4. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan laporan hasil Riset 1 (satu) set kepada Direktur PT Prima Medica Nusantara selambatnya 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan Riset.
5. Hasil Riset tersebut hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Mahasiswa yang bersangkutan.
6. Jika terjadi kecelakaan terhadap peserta yang sedang melaksanakan Riset baik didalam/diluar PT Prima Medica Nusantara, tidak menjadi tanggung jawab PT Prima Medica Nusantara.

Demikian kami sampaikan.

PT PRIMA MEDICA NUSANTARA



dr. Gunawan
Manajer Operasional

Tembusan :
- RS Laras
- Pertiinggal

Lampiran 3

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Wawancara Bersama Informan Ustadz May Pelita Hakam S.Ag



Wawancara Bersama Informan Ibu Berliana S.Kep.Ners



Proses Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit Laras



Lampiran 4

LAMPIRAN WAWANCARA

1. Hasil wawancara bersama Ustadz May Pelita Hakam S.Ag dan Ibu Berliana S.Kep.Ners selaku Rohaniawan dan Kepala Perawat di Rumah Sakit Laras Kecamatan Bandar Huluan Kabupaten Simalungun.

No	Pertanyaan	Jawaban		Kesimpulan
		Rohaniawan	Kapala Perawat	
1	Ada berapa jumlah pembimbing rohani Islam di Rumah Sakit Laras?	Untuk saat ini kami masih kekurangan tenaga pembimbing karna jumlah pembimbing rohani Islam disini hanya 1 orang.	Pembimbing rohani disini ada 2, pebimbing rohani kristen 1 dan pembimbing rohani islam 1	Berdasarkan jawaban dari kedua pembimbing rohani diketahui bahwa ada 2 petugas rohani di rumah sakit laras, selanjutnya
2	Kapan jadwal pemberian bimbingan di rumah sakit?	Saya memberikan bimbingan kepada pasien setiap hari selasa, dan kamis, dalam pelaksanaannya dimulai dari jam 08.30 wib sampai 11.00 wib, dan masuk keruangan-ruangan pasien dan memberikan bimbingan kepada pasien yang beragama muslim, dalam memberikan bimbingan lama waktu memberikan berbeda	Biasanya Ustadz memberikan bimbingan di hari selasa dan kamis, biasanya ustadz datang pagi dan selesai memberikan bimbingan siang.	jadwal ptugas rohani memberikan bimbingan yaitu pada hari selasa dan kamis yaitu dimulai dari jam 8 sampai dengan jam 1, selain itu petugas rohani biasanya membimbing pasien yang

		beda tapi rata- rata 10-20 menit		berada di ruang ICU, setelah itu
3	Dimana biasanya petugas rohani memberikan bimbingan di Rumah Sakit?	Saya memberikan bimbingan yang paling utamanya di ruangan ICU, apabila tidak ada pasien di ruangan ICU maka saya memberikan bimbingan ke ruangan rawat inap Inap.	Biasanya Uastadz memberikan bimbingan di ruangan ICU terlebih dahulu, setelah itu ustadz memberikan bimbingan ke ruangan rawat inap.	dan juga apabila tidak da pasien di dalam ruangan ICU petugas rohani memberikan bimbanga ke ruagan rawat inap, kemudian yang diberikan bimbingan oleh petugas rohani yaitu seluruh pasien yang membutuhkan bimbingan, dan petugas rohani juga memberikan bimbingan apabila petugas rohani mendapatkan panggilan langsung dari pasien ataupun kemauan langsung dari
4	Siapa saja yang diberikan bimbingan di Rumah Sakit?	Terutama yang saya berikan bimbingan yaitu pasien yang bergama islam dan di rawat di ruang ICU, setelah itu saya memberikan bimbingan ke seluruh pasien yang di rawat di ruang inap, dengan konteks apabila pasien yang membutuhkan bimbingan baru saya datangin kamarnya	Yang diberikan bimbingan di rumah sakit ini yaitu pasien yang membutuhkan bimbingan, contohnya pasien yang mengalami penyakit parah da perlu bimbingan	
5	Bagaimana hubungan antara pembimbing	Hubungan antara pembimbing rohani, dokter, dan pasien	Hubungan antara petugas rohani dan pekerja	

	<p>rohani Islam, dokter, dan pasien?</p>	<p>sangat baik karna untuk mendukung kesembuhan pasien rawat inap kami sama-sama saling membutuhkan informasi, sebagai contoh untuk membimbing pasien harus ada informasi dan rekomendasi dari dokter, yaitu pasien mana saja yang memerlukan bimbingan rohani.</p>	<p>lainnya yang ada di rumah sakit ini sangat baik dan saling mendukung satu sama lainnya.</p>	<p>pasien itu sendiri. Begitu juga hubungan antara seluruh pekerja yang ada di rumah sakit sangat mendukung dalam proses penyembuhan bagi pasien.</p>
<p>Pertanyaan dari no. 1-5 merupakan pertanyaan mengenai indikator sarana & prasarana proses bimbingan rohani di rumah sakit laras</p>				
6	<p>Apa metode bimbingan rohani islam yang diberikan kepada pasien di rumah sakit laras?</p>	<p>Metode yang saya gunakan di rumah sakit laras ini yaitu metode face to face (berdialog dua arah), pencucian pikiran terhadap pasien, dan memberikan pemahaman terhadap keluarga.</p>	<p>Setau saya ustadz menggunakan metode kunjungan langsung ke ruangan pasien, setelah itu memberikan pemahaman tentang musibah yang di derita pasien setelah itu</p>	<p>Dari jawaban informan di samping petugas rohani menggunakan 3 metode bimbingan rohani islam dalam memotivasi pasien diabetes melitus yaitu metode face to face (berdialog</p>

			doa bersama, setau saya itu saja.	dua arah), pencucian pikiran terhadap pasien, dan memberikan pemahaman terhadap keluarga. Selanjutnya alasan petugas rohani mengambil metode ini yaitu terutama harus menjalin kedekatan dengan pasien agar pasien merasa nyaman dalam proses penyembuhannya. Kemudian memotivasi dengan metode ini yaitu melakukan pendekatan yang benar-benar harmonis dengan cara menanyakan kabar, udah makan apa belum, udh minum obat
7	Apa alasan petugas rohani mengambil metode dialog dua arah?	Saya mengambil metode dialog dua arah ini karena sangat penting dalam proses pembeian informasi dan dapat juga membina hubungan yang baik antara saya dengan pasien, jadi itu alasan saya yang paling utama dalam metode dialog dua arah ini.	Menurut saya mengapa ustadz mengambil metode dialog dua arah, karena untuk memperkuat silaturahmi antara pembimbing dan pasien sehingga lebih mempermudah untuk proses penyembuhan dan proses bimbingan selanjutnya.	
8	Bagaimana memotivai pasien dengan metode dialog dua arah?	Metode Dialog dua arah Ini disampaikan dengan cara bertatap muka. Ini dilakukan dengan cara mendatangi pasien satu persatu ke kamar atau ke ruangan pasien	Dengan menggunakan metode dialog dua arah ini pasien menjadi lebih akrab dan tenang dalam proses pemberian	

		<p>dalam suasana yang tidak terlalu formal dan penuh keakraban, karena penderita sangat heterogen. Santunan spiritual dengan cara seperti ini sangat efektif. Dialog dua arah artinya berdialog dan berkomunikasi dengan pasien, disinilah rohaniawan dengan pasien saling berkomunikasi baik itu perkenalan diri atau dengan mukadimah dalam hal ini agar Rohaniawan tau penyakit medis yang diderita oleh pasien. Kemudian petugas rohani memahami kondisi psikis pasien dan mengetahui latar belakang keagamaan pasien, karena tiap-tiap pasien memiliki pemahaman tentang keagamaan yang</p>	<p>pemahaman dari ustadz. Disini yang saya tau ustadz dengan lemah lembut memberikan pemahaman kepada pasien sehingga pasienpun menjadi termotivasi untuk sembuh dari penyakit yang dideritanya.</p>	<p>belum dan lain-lain dengan tujuan agar pasien merasa nyaman dan mau berkomunikasi dengan ustadz agar proses bimbingan selanjutnya pun lancar dan mudah di mengerti oleh pasien tersebut.</p>
--	--	--	--	---

		berbeda-beda. Cara seperti ini sangat penting karena akan menentukan dan mempermudah pemberian materi bimbingan yang akan disampaikan		
9	Apa manfaat dari metode dialog dua arah ini bagi pasien?	Manfaat dari metode dialog dua arah ini untuk menciptakan hubungan antara saya pembimbing rohani dengan pasien menjadi lebih harmonis, karena berdialog dua arah ini memungkinkan saya dengan pasien untuk saling bertukar pikiran dan mengembangkan rasa saling pengertian satu sama lain.	Dengan menggunakan metode dialog dua arah ini pasien menjadi lebih akrab dan tenang dalam proses pemberian pemahaman dari ustadz, dengan harapan pasien dapat termotivasi dengan melakukan pendekatan dua arah ini.	
11	Apakah metode dialog dua arah ini efektif dalam memotivasi	Yaaa metode doalog dua arah ini sangat efektif dalam memotivasi pasie, yang mana disini ada timbal balik antara	Tentu saja sangat efektif karena metode tersebut yang selalu	

<p>pasien Diabetes Melitus?</p>	<p>saya dengan pasien, dan pasien pun semangat untuk mengemukakan segala keluhannya kepada saya dan disinila saya bersemangat untuk selalu memberikan arahan kepada pasien sehingga pasien termotivasi untuk sembuh`</p>		
<p>Pertanyaan dari no. 7-11 merupakan pertanyaan mengenai indikator metode dialog dua arah</p>			

12	<p>Apa alasan petugas rohani mengambil Dialog pencucian pikiran terhadap pasien?</p>	<p>Alasan saya mengapa mengambil metode pencucian pikiran terhadap pasien ini karena metode ini merupakan metode yang sangat penting dalam menguatkan pasien bahwasannya penyakit itu pasti ada obatnya dan menyakinkan pasien pasti akan sembuh</p>	<p>Karena metode ini merupakan yang sangat efektif dalam proses penyembuhan pasien, makaknya ustadz mengambil metode tersebut diberikan kepada pasien, yang pastinya dialog dua arah tersebut sangat efektif dalam memotivasi pasien yang ada di rumah sakit ini</p>	<p>Dari jawaban informan di samping diketahui bahwa metode pencucian pikiran terhadap pasien merupakan metode yang sangat efektif dalam memotivasi pasien diabetes melitu, kerana dalam metode tersebut petugas rohani sebisa mungkin memberikan pemahan kepada pasien agar</p>
13	<p>Bagaimana memotivaasi pasien dengan Dialog pencucian pikiran terhadap pasien?</p>	<p>Merupakan komunikasi dimana rohaniawan memberikan pemahaman bahwa sesungguhnya menurut islam bahwa setiap yang namanya penyakit itu yang datangnya pemberian dari tuhan. Dengan kesimpulan</p>	<p>Dengan dialog pencucian pikiran terhadap pasien ini pasien menjadi lebih mengerti bahwasannya segala penyakit itu datangnya dari Allah Swt dan pasti ada obatnya,</p>	<p>pasien dapat termotivasi yaitu dengan cara memberikan perhatian, menguatkan pasien bahwasannya penyakit itu pasti ada obatnya dan</p>

		<p>yaitu menguatkan pemahaman kepada pasien bahwasannya penyakit itu ujian dari Tuhan yang harus di hadapi, selain itu juga memberikan pemahaman kepada pasien sakit itu pasti ada obatnya.</p>	<p>selain itu dengan metode ini juga pasien menjadi lebih termotivasi untuk sembuh.</p>	<p>pasti sembuh, dengan itu pasien merasa dan berfikir harus sembuh dan semangat agar bisa sembuh</p>
14	<p>Apa manfaat dari dialog pencucian pikiran terhadap pasien?</p>	<p>Manfaat dari dialog pencucian pikiran ini banyak salah satunya yaitu agar menyadarkan pasien untuk lebih sabar dan meyakinkan pasien bahwasannya setiap penyakit itu datangnya dari Allah Swt dan akan di sembuhkan juga oleh Allah Swt. Selanjutnya manfaat lainnya yaitu agar pasien termotivasi untuk sembuh dan tidak gelisah dalam menghadapi penyakitnya</p>	<p>Yang pastinya manfaat dari dialog ini yaitu untuk menguatkan pasien agar lebih semangat dalam menghadapi cobaannya dan semangat untuk sembuh</p>	

15	<p>Apa tujuan dari dialog pencucian pikiran terhadap pasien?</p>	<p>Tujuan dari metode ini sudah jelas untuk meyakinkan pasien, dan menguatkan pasien agar termotivasi untuk sembuh</p>	<p>Tujuan lain dari metode ini sudah pasti untuk menyemangati pasien, menguatkan pasien dalam menghadapi segala cobaan yang diberikan dari Allah Swt, dan memotivasi untuk sembuh</p>
16	<p>Apakah metode dialog pencucian pikiran terhadap pasien efektif dalam memotivasi pasien Diabetes Melitus</p>	<p>Jelas sangat efektif dalam memotivasi pasien DM, karena pasien yang terkena penyakit tersebut sangat sedih, gelisa, dan merasakan sakit terhadap penyakitnya, sampai ada yang beranggapan apa bisa sembuh penyakit tersebut. Disinilah metode tersebut digunakan dan sangat membantu pasien untuk lebih semangat,</p>	<p>Tentu saja sangat efektif karena metode tersebut yang selalu diberikan kepada pasien, yang pastinya dialog dua arah tersebut sangat efektif dalam memotivasi pasien yang ada di rumah sakit ini</p>

		termotivasi, dan rajin berdo'a supaya penyakitnya segera sembuh		
Pertanyaan dari no. 12-16 merupakan pertanyaan mengenai indikator metode dialog pencucian pikiran terhadap pasien				
17	Apa alasan petugas rohani mengambil metode memberikan pemahaman terhadap keluarga?	Alasan saya karena faktor keluarga sangat berperan penting dalam proses penyembuhan pasien, selain saya, dokter, pihak keluarga sangat diharapkan dalam proses penyembuhan pasien	Menurut saya selain memberikan pemahaman kepada pasien, memberikan pemahaman terhadap keluarga juga sangat penting dalam proses penyembuhan seorang pasien karena, pihak keluarganya yang paling sering berinteraksi dengan pasien	Dari jawaban informan disamping diketahui bahwa metode memberikan pemahaman terhadap keluarga juga berperan penting dalam memberikan motivasi kepada pasien, kenapa karena keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan klien, dan juga yang paling berkontribusi dalam pemberian motivasi terhadap pasien. Jadi pada metode ini
18	Bagaimana memotivasi pasien dengan memberikan pemahaman	Dalam memberikan pemahaman terhadap keluarga disini saya memberikan masukan terhadap keluarga	Setau saya beliau juga memberikan pemahaman terhadap keluarga pasien dengan	berkontribusi dalam pemberian motivasi terhadap pasien. Jadi pada metode ini

	<p>terhadap keluarga?</p>	<p>pasien yang lagi mendampingi pasien yang saya berikan bimbingan. Disini saya selalu memberikan pemahaman terhadap keluarga pasien untuk selalu sabar dalam menghadapi musibah, dan selalu memberikan semangat kepada setiap anggota keluarga yang sedang mengalami musibah. Ada peresentasi penting orang yang sakit itu di obati dengan kehadiran dan dukungan keluarga makaknya pihak keluarga harus tau apa yang dilakukan bila keluarga nya sedang sakit, maka dari itulah selain rohaniawan pihak keluarga lah sangat berperan penting dalam mendukung kesembuhan seorang pasien yang sakit.</p>	<p>cara menasihati keluarga pasien agar sabar menghadapi pihak keluarga yang sedang mengalami musibah, dan disinijuga ustadz selalu mengiatkan kepada keluarga pasien agar selalu mendoakan pasien agar epat sembuh</p>	<p>petugas rohani memberikan pemahaman terhadap keluarga pasien dengan cara meguatkan keluarga agar sabar dalam menjalani musibah yang di derita terhadap pasien disini juga petugas rohani menyuruh pihak keluar untuk selalu mendo'akan pasien agar cepat sembuh, dengan kesimpulan petugas rohani mengajak pihak keluarga pasien agar selalu mendung kesembuhan pasien.</p>
--	---------------------------	--	---	--

19	<p>Apa manfaat dari metode memberikan pemahaman terhadap keluarga?</p>	<p>Manfaatnya yaitu untuk memberikan semangat terhadap pihak keluarga, dan untuk selalu sabar. Selanjutnya memberikan pemahan terhadap pihak keluar untuk terus memberikan pengasuhan, motivasi terhadap pasien agar pasien termotivasi untuk sembuh</p>	<p>Manfaatnya jelas untuk membantu pasien agar termotivasi untuk sembuh melalui petugas rohani dan pihak keluarga</p>
20	<p>Apa tujuan dari metode memberikan pemahaman terhadap keluarga?</p>	<p>Yaa tujuannya jelas untuk membantu pasien agar cepat sembuh dari penyakitnya, yaitu dengan cara saya memberikan pemahaman terhadap pihak keluarga untuk selalu memberikan motivasi terhadap pasien</p>	<p>Tujuannya untuk memberikan pemahaman terhadap pihak keluarga pasien untuk selalu menjadi penyemangat pasien, selain itu agar pihak keluarga memberikan motivasi terhadap pihak keluarga</p>

21	Apakah metode memberikan pemahaman terhadap keluarga efektif dalam memotivasi pasien Diabetes Melitus?	Setelah saya memberikaan metode tersebut ternyata sangat efektif dalam memotivasi pasein, kerana keluarga merupakan faktor utama dan faktor yang paling penting dalam proses kesembuhan pasien.	Yaa sangat efektif karena keluarga merupakan nyawa kedua bagi pasien agar termotivasi untuk sembuh	
Pertanyaan dari no. 17-21 merupakan pertanyaan mengenai indikator metode memberikan pemahaman terhadap keluarga				
22	Apa saja materi yang ustadz berikan kepada pasien Diabetes Melitus agar termotuvasi?	1. Aqidah, dalam Pemberian materi akidah kepada pasien, dengan tujuan agar pasien selalu mengingat kepada Allah, menyakini bahwasannya semua penyakit datangnya dari Allah dan Allah pula yang akan menyembuhkannya. Untuk itu pasien dianjurkan untuk	Satau saya biasanya materi yang di ambil ustadz materi tentang keagamaan yaitu mengajarkan tata cara untuk tetap beribadah kepada Allah, berdoa, dan mengajarka untuk selalu sabar dan ikhlas dalam menjalani musibah	Terlihat dari jawaban informan disamping dikrtahui bahwah petugas rohani menggunak materi aqidah, dan ibadah. Disamping juga menjelas beberapa ajaran petugas rohani dalam memberikan meteri yaitu

		<p>selalu berikhtiar dan berdo'a, meminta pertolongan kepada Allah. Selain itu pasien dilarang mencari penyembuhan atau berobat dengan cara yang haram dan menyalahi akidah. Seperti, penyembuhan kepada dukun, para normal dan benda-benda yang dianggapnyakeramat.</p> <p>2. Ibadah, Untuk pemberian materi ibadah dalam pelayanan bimbingan rohani Islam sangat diperlukan. Pada materi ibadah ini saya mengingatkan kepada pasien untuk selalu beribadah kepada Allah antara lain tentang sholat,</p>		<p>dengan cara mengajarkan tata cara sholat untuk orang yang sakit, selalu menyuruh pasien untuk selalu istifar, berdo'a dan selanjutnya materi disamping juga mengajarkan agar pasie selalu sabar dan ikhlas dalam menjani musibah yang dideritanya.</p>
--	--	---	--	---

		<p>do'a dan dzikir serta bersedekah, karena ibadah tersebutlah yang dapat mendekatkan diri kita kepada Allah dan selalu meminta pertolongan kepada Allah dan di niatkan untuk sembuh dari penyakit yang kita derita.</p> <p>Ihklas dan Sabar, Dalam pelayanan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Laras Simalungun tidak lupa pembimbing rohani selalu mengingatkan kepada pasien agar selalu ikhlas dan sabar dalam menghadapi sakitnya. Karena, ikhlas dan sabar adalah bagian dari keimanan seorang Muslim serta sifat yang harus dimiliki</p>	
--	--	---	--

		oleh orang-orang yang sedang menderita sakit, karena ikhlas dan sabar adalah obat yang akan memberi syifa (penawar).		
23	Apa alasan ustadz mengambil materi bimbingan rohani tersebut?	Saya mengambil materi tersebut karena sesuai ajaran islam dimana kita selalu disuruh menjalankan kewajiban dari Allah dan selalu dan meninggalkan larangan dari Allah, yaitu dengan cara ibadah kepada Allah yaitu sholat, berdo'a, berdzikir dan lain-lain kepada Allah agar penyakit tersebut dapat diangkat oleh Allah. Selanjutnya dengan sabar dan ikhlas merupakan penawar rasa sakit dan menghilangkan dosa kepada pasien.	karena materi tersebut merupakan ajaran islam yang mana setiap manusia wajib menjalankan segala ibadah dan materi tersebut bisa membuat pasien semangkin termotivasi untuk sebu	

Pertanyaan dari no. 22-23 merupakan pertanyaan mengenai indikator materi bimbingan rohani islam di rumah sakit laras

24	<p>Apa saja faktor pendukung dalam melakukan bimbingan di Rumah Sakit?</p>	<p>Faktor pendukung, yaitu adanya kemauan dari pihak pasien dalam melakukan bimbingan. Selain hal tersebut masalah ibadah yang didapat pasien setelah mengikuti bimbingan mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat dari perilaku mereka saat dirawat inap yang melakukan ibadah sesuai dengan kemampuan fisiknya, perubahan tersebut juga diiringi dengan berkurangnya sikap mengeluh pasien atas sakit yang dideritanya maka hal tersebut bisa dikatakan bahwa bimbingan rohani Islam dapat</p>	<p>Yaitu respon yang baik dari pihak pasien, keluarga, dan para pekerja yang ada di lingkungan rumah sakit</p>	<p>Dari uraian disamping diketahui bahwa ada beberapa faktor pendukung dan penghambat, dengan kesimpulan faktor penghambat tidak dapat membuat seorang pasien tidak termotivasi, bahkan karena adanya faktor penghambat mungkin semangatlah seorang pasien termotivasi untuk sembuh.</p>
----	--	--	--	--

		memelihara kesabaran pasien.	
25	Apa saja faktor penghambat dalam melakukan bimbingan di Rumah Sakit?	Faktor penghambat yaitu Tingkat emosional pasien yang terlalu tinggi jadi sulit untuk di berikan arahan oleh petugas rohaniselanjutnya yaitu pihak keluarga ada yang menolak terhadap petugas rohani karena terlalu tingginya tingkat emosional keluarga. Disininya hambatan yang harus di hadapi oleh petugas rohani. Dan disini petugas rohani memberikan masukan atau pengarah kenapa harus menolak dan bergagai banyak alasan dari anggota keluarga. Keluhan dari pihak keluarga kami capek lelah ustadz merawat pasien, sampai pihak keluarga bilang walaupun harus di	Faktor penghambat yaitu ya karena kurangnya fasilitas dan pembimbing rohani yang ada di rumah sakit ini

		<p>cabut sama yang maha kuasa kami ikhlas ustadz, disinilah petugas rohani harus merasa sabar dan tetap kuat untuk selalu memberikan bimbingan terhadap pasien maupun keluarga.</p>	
--	--	---	--

2. Hasil wawancara bersama pasien yang menderita penyakit Diabetes Melitus di Rumah Sakit Laras Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun.

No	Pertanyaan	Jawaban		Ksimpulan
		Pasien I	Pasien II	
26	Sejak Bapak / Ibu dirawat di rumah sakit ini sudah berapa kali mendapatkan perawatan rohani?	<p>Sudah 2 kali saya dapat bimbingan dek, pertama itu hari selasa tapi waktu itu bapak yang dapat bimbingan, biasanya saya dapat bimbingan jam 09.00 pagi, dan saya di saksikan juga oleh pihak keluarga saya dalam pemberian bimbingan kepada saya. Saya pertama</p>	<p>Saya sudah 2 kali dapat bimbingan dari ustadz, ustadz datang ke ruangan sayadan memberikan bimbingan, ustadz juga datang di hari selasa dan rabu pas itu saya dapat bimbingan sekitar jam 10 pagi, dan saya di dampingin sama menantu saya</p>	<p>Dari hasil penelitian disamping masing-masing pasien sudah dapat bimbingan 2 kali dan petugas rohani memberikan bimbingan pertama kali di ruangan ICU, apabila tidak ada</p>

		kali di berikan bimbingan di ruangan ICU dan yang kedua kalinya di ruangan rawat inap.		maka ke ruang rawat inap
27	Menurut Bapak / Ibu apakah perlu adanya bimbingan rohani bagi pasien?	Bimbingan rohani bagi pasien Sangat perlu dek karena kita kan dalam keadaan sakit otomatis kita perasaan nya gelisah, cemas, putus asa, emosional dan ibadahnya juga kurang. Untung ada pembimbing rohani yang mengarahkan pasien untuk jangan putus asa dan harus taat beribadah, jadi sangat bermanfaat lah dek ada nya bimbingan rohani untuk pasien ini.	Bimbingan dari ustadz sangat perlu pasien dapat mengerti bahwasannya penyakit itu dari Allah Swt, dan akan diangka toleh Allah juga. Selain itu pasien menjadi lebih termotivasi lagi untuk menjalani proses penyembuhan, dan pasien manjadi lebih sabar dalam menjalani musibah	
28	Bagaimana menurut Bapak/ Ibu dengan	Menurut saya dengan adanya bimbingan rohani Islam bagi pasien	Saya sangat senang adanya pembimbing rohani karena saya	

	adanya bimbingan rohani Islam bagi pasien?	sangat bagus ya, karna ada yang perhatian sama kita, menanyakan kita sudah minum obat belum, sudah shalat belum, dan mengajarkan kita untuk selalu beribadah. Tentunya hal-hal yang seperti itu yang membuat kita semangat untuk segera sembuh.	diberikan perhatian yang cukup buat saya untuk lebih semangat terhadap penyakit yang saya derita	
29	Apakah pembimbing rohani melakukan dialog dua arah bersama bapak/ibu?	Iyah setelah ustadz datang, ustadz dengan saya berbicara mengenai keadaan saya, sudah minum obat belum, sudah makan belum. Setelah itu ustadz memberikan arahan kepada saya agar istigfar dan selalu sabar	Benar saya berdialog dengan ustadz dan perawat yang mendampingi ustadz disini ustaz memberikansaya motivasi agar selalu kuat dan sabar dalam menghadapi rasa sakit setelah itu memberikan saya doa agar saya cepat sembuh	Dari uraian disamping dapat disimpulkan mtode dialog dua arah ini sudah dilakukan oleh petugas rohani kepada pasien yaitu dengan cara datang ke ruangan pasien mengucapkan salam bertutur kata yang baik dengan konteks

30	<p>Apa manfaat dan tujuan bagi bapak/ibu setelah bedialog dengan petugas rohani?</p>	<p>Manfaat bagi saya, saya menjadi lebih tenang dan sabar setelah berdialog dengan ustadz selain itu saya juga merasa senang karena ustadz nya sangat baik dan ramah dengan saya. Tujuannya buat saya saya menjadi lebih termotivasi untuk sembuh dan proses pnyembuhan</p>	<p>Manfaat bagi saya, saya menjadi lebih sabar dan semangat menjalani musibah yang di berikan kepada saya, saya juga sangat senang kedatangan ustadz yang membimbing saya yaitu dengan cara berdialog langsung dengan saya jadi saya bisa menceritakan keluhan dan kesah saya saya agar saya menjadi lebih tenang</p>	<p>berkomunikasi dengan pasien agar pasien nyaman dan senang atas kehadiran petugas rohani. Dengan kesimpulan pasien sangat termotivasi atas kehadiran pasien dan sikap yang di berikan petugas rohani kepada pasin.</p>
31	<p>Menurut bapak/ibu sudah tepatkah metode dialog dua arah ini untuk memoti pasien?</p>	<p>Menurut saya metode ini sudah tepat dek, pak ustad pertama datang keruangan dan ucapin assalammualaikum lalu meminta izin kepada para pasien, lalu menanyakan</p>	<p>Metode ini sangat tepat buat saya karena saya sangat diberikan perhatian oleh pembimbing di tanya keadaan, udh makan belum, di beri semangat untuk sembuh agar</p>	

		keadaan para pasien, menanyakan keluhan pasien, memberikan bimbingan kepada pasien untuk selalu beribadah dan memberi semangat kepada pasien	bisa menjalankan aktifitas seperti biasanya	
32	Apakah bapak/ibu termotivasi dengan metode dialog dua arah ini?	Saya sangat termotivasi untuk sembuh karena ustadz telah membimbing saya dengan ramah dan lembut sehingga saya menjadi lebih semangat untuk sembuh	Iyah saya termotivasi untuk sembuh karena saya mendapat bimbingan dari ustadz dan pengarahan yang baik untuk selalu sabar dan ikhlas dalam menghadapi cobaan yang saya dapat, jadi disini saya merasa lebih semangat untuk sembuh	
Pertanyaan dari no. 29-32 merupakan pertanyaan bersama pasien mengenai indikator metode dialog dua arah				
33	Apakah pembimbing rohani melakukan	Iyah ustadz memberikan saya pemahaman bahwasannya	Iya ustadz datang ke ruangan saya yan memberikan pemahaman sama	Dari uraian disamping dapat disimpulkan petugas rohani

	dialog pencucian pikiran bersama bapak/ibu?	penyakit itu datangnya dari Allah Swt dan akan di angkat oleh Allah Swt juga dan disini juga ustadz memberi pemahaman pasti setiap penyakit itu ada obatnya	saya untuk selalu sabar dan pemahaman saya pasti sembuh, saya harus semangat, dan memberikan pemahaman setiap penyakit itu pasti ada obatnya, dengan kunci harus sabar dan ikhlas	datang dan memberikan bimbingan kepada pasien, selanjutnya pasien juga sangat termotivasi dengan metode pencucian pikiran yang di berikan
34	Apa manfaat dan tujuan bagi bapak/ibu setelah melakukan pencucian pikiran dengan petugas rohani?	Manfaat bagi saya saya menjadi terharu dan termotivasi untuk sembuh dari penyakit saya, karena saya yakin penyakit saya ini pasti sembuh	Manfaat bagi saya ya saya menjadi lebih termotivasi untuk sembuh saya yakin saya pasti sembuh karena ustadz telah mengajarkan saya untuk selalu bersyukur, istigfar, sabar, dan ikhlas insyaallah saya akan sembuh	kepada pasien, dalam konteks pasien menjadi termotivasi karena petugas rohani memberikan penguatan bahwasannya setiap penyakit itu pasti ada obatnya dan meyakinkan
35	Menurut bapak/ibu sudah tepatkah metode	Menurut saya sangat tepat karena pembimbing sebisa mungkin membuat saya untuk selalu	Sangat tepat metode ini di gunakan untuk pasien yang di rawat di rumah	pasien pasti akan sembuh, dengan metode dan penguatan tersebut pasien

	<p>pencucian pikiran terhadap pasien ini untuk memoti pasien?</p>	<p>semangat untuk sembuh dan membuat saya menjadi lebih sabar, ikhlas, dan bersyukur</p>	<p>sakit, apalagi untuk saya yang menderita penyakit diabetes melitus disini saya merasa putus asa dan merasakan sakit yang sangat sakit, jadi pada metode ini ustadz mengajarkan saya untuk tetap bersyukur dan semangat pasti akan sembuh</p>	<p>menjadi termotivasi untuk sembuh.</p>
36	<p>Apakah bapak/ibu termotivasi dengan metode pencucian pikiran terhadap pasien ini?</p>	<p>Iyaa saya sangat termotivasi karena ustadz memberikan saya pemahaman yang banyak kepada saya agar tetap semangat dalam menjalankan musibah</p>	<p><i>Saya sangat termotivasi dengan adanya ustadz yang memberikan saya pemahan tentang segala kesabaran untuk selau ikhlas dalam menjani musibah dan meyakinkan saya setiap mpenyakit itu pasti ada obatnya , disinilah saya menjadi lebih</i></p>	

			bersemangat untuk sembuh	
Pertanyaan dari no. 33-36 merupakan pertanyaan bersama pasien mengenai indikator metode pencucian pikiran terhadap pasien				
37	Apakah pembimbing rohani memberikan pemahaman terhadap keluarga bersama bapak/ibu?	Iyah ustadz juga memberikan pemahan terhadap keluarga saya saat keluarga saya mendampingi saya diberikan bimbingan	Iyah dek benar pas keluarga saya mendampingi saya ustadz juga memberikan pemahaman terhadap keluarga saya agar selalu sabar dalam menghadapi musibah yang menimpa saya	Dari uraian disamping petugar rohani memberikan bimbingan kepada pihak keluarga pasien yang hadir saat petugas rohani memberikan bimbingan kepada pasien,
38	Apa manfaat dan tujuan bagi bapak/ibu setelah mendapatkan pemahaman terhadap keluarga dengan petugas rohani?	Manfaat bagi saya ya saya menjadi lebih senang apabila pihak keluarga saya merawat saaya, memotivasi saya agar cepat sembuh	Disini saya merasa bahagia sekali dimana ustadz juga memberikan pemahan terhadap keluarga saya dengan mengajakan pihak keluarga saya untuk selalu sabar, selalu mendoakan saya, jadi disini saya menjadi lebih	dengan kesimpulan pasien sangat senang dengan adanya metode tersebut karena keluarga merupakan hal yang sangat penting dalam proses penyembuhan pasien.

			termotivasi untuk sembuh karena di dampingin pihak keluarga saya juga
39	Menurut bapak/ibu sudah tepatkah metode pemahaman terhadap keluarga ini untuk memotivasi pasien?	Menurut saya sangat tepa kerena karena cuam keluargalah yang bisa mendampingi saya saat lagi mendapat musibah, hanya keluargalah yang bisa menyemangati saya untuk sembuh, jadi menurut saya metode pemahaman untuk keluarga ini sangat tepat buat saya	Iya sangat tepat seali dan membantu saya sekali untuk menjalani proses penyembuhan saya, karena di saat aya sakit hanya keluarga lah yang dapat memotivasi saya untuk tetap semangat cepat sembuh
40	Apakah bapak/ibu termotivasi dengan metode pemahaman terhadap keluarga ini?	Iyah saya sangat termotivasi sekali dengan metode ini karena ada beberapa keluarga juga yang merasa bodo amat terhadap pihak keluarganya apabila mengalami musibah, jadi disini saya	Iya saya sangat termotivasi dengan metode yang di gunakan ustadz saya menjadi lebih semangat untuk sembuh apalagi pihak keluarga saya juga

		sangat termotivasi karena apabila pihak keluarga saya mendukung saya, menyemangati saya, mendoakan saya untuk cepat sembuh	menyemangati saya untuk sembuh	
Pertanyaan dari no. 37-40 merupakan pertanyaan bersama pasien mengenai indikator metode memberikan pemahaman terhadap keluarga				
41	Apa saja materi yang disampaikan pembimbing rohani pada saat memberikan bimbingan kepada bapak/ibu?	Yang disampaikan adalah tentang keimanan maksudnya janan sampai kita berobat ke dukun, tentang ibadah maksudnya menjelaskan cara-cara dan keutamaan sholat untuk orang sakit, mengajarn kita untuk rajin berdzikir, berdo'a, sedekah, sabar, dan memberikan arahan untuk selalu semangat agar cepat sembuh	Ya pak ustadz mengajarkan saya untuk selalu berdo'a kepada Allah, berdzikir, sholat, sedekah juga, dan disini juga ustadz mengajarkan saya untuk selalu ikhlas dalam menghadapi musibah yang terjadi kepada saya, dengan kesimpulan selalu mengajarkan kebaikan kepada saya	Dari uraian diatas dapat disimpulkan materi yang diberikan sangat bagus dan menambah wawasan pasien.
42	Sudah tepatkah	Kalau materinya menurut saya sudah	Ya kalau materinya ya sudah	

	materi yang disampaikan oleh pmbimbing rohani?	tepat karena ustadz mengajarkan saya tentang keagamaan pentingnya sholat, sedekah dan lain-lain, jadi menurut saya itu sudah sangat tepat	sangat tepat juga sih dek seperti akhlak dalam menghadapi musibah harus sabar dan ihklas, ibadah juga cara-cara sholat bagi orang sakit, banyak sih yang ustadz jelasin dek, jedi menurut saya itu sudah sangat tepat dek	
Pertanyaan dari no.41-42 merupakan pertanyaan bersama pasien mengenai indicator pemberian materi				
43	Apa saja faktor penghambat yang bapak/ibu rasakan saat melakukan bimbingan rohani?	Yang saya rasakan paling kurangnya fasilitas dari rumah sakit seperti mau ronsen haru di bawak ke rumah sakit lain	Munurut saya tidak ada faktor penghambat dalam proses bimbingan paling kurangnya fasilitas ruma sakit	Dari jawaban informan disamping dapat di simpulkan ada faktor pendukung dan penghambat dari proses bimbingan yang dilakukan.
44	Apa saja faktor pendukung yang	Karena adanya pembimbing rohani di rumah sakit dn penyampaian materi	Penyampaian yang sangat baik dari ustadz kepada saya, materi yang	Dengan konteks jangan dijadikan faktor penghambat

<p>bapak/ibu rasakan saat melakukan bimbingan rohani?</p>	<p>yang baik an pelayanan yang diberikan ustadz dan perawat di rumah sakit ini</p>	<p>baik, serta pemahaman tetntang agama, dan juga motivasi ustadz kepaa saya agar cepat sebh dan selalu sabar dalam mengahadp penyakit yang saya derita mungkin itu pendukung saya saat melakukan bimbingan</p>	<p>sebagai alasean seorang petugas rohani dan pasien tidak berjalan lancar, jadi faktor penghambat sebagai motivasi yang kuat buat memotivasi pasien.</p>
---	--	---	---

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Salis Maulana Lajuar
Tempat Tanggal Lahir : Dolok Siantar, 06 September, 2001
NIM : 0102183195
Agama : Islam
Alamat : Naga Jaya 1 Nagori Dolok Parmonangan Kab. Simalungun.
No. Hp : 082180394298
Email : salismaulanalajuar@gmail.com
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Penelitian : Metode Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Memotivasi Pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Laras Bandar Hulan Kabupaten Simalungun.

2. Jenjang Pendidikan

2006-2012 : MIS Al-Hidayah Dolok Parmonangan
2012-2015 : MTS Al- Hidayah Laras
2015-2018 : Madrasah Aliya Negeri Pematang Bandar

Medan, 28 November 2022

Salis Maulana Lauar
0102183195